

EDISI: RABU, 31 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.398  0,53%
 (Kurs JISDOR pada 30 Januari 2018)

STOCK MARKET

30 JANUARI 2018

IHSG : **6.575,49 (-1,57%)**
 Volume Transaksi : 11,687 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 10,417 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,716 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,909 Triliun

BOND MARKET

30 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **245,0216**  **-0,31%**
 Gov Bond Index : 242,1869  **-0,32%**
 Corp Bond Index : 255,3545  **-0,22%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 30/1/18 (%)	Senin 29/1/18 (%)
5,29	FR0063	5,7421	5,7694
10,30	FR0064	6,3028	6,2852
13,30	FR0065	6,7522	6,7763
20,30	FR0075	7,1104	7,0859

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,75%
			-2,12%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,75%
			-2,27%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,53%
			-2,05%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,25%
			-1,50%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,13%
			-0,08%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,22%
			-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,14%
			-0,35%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,03%
			-0,18%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,01%
			-0,22%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,10%
			-0,15%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,07%
			-0,08%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,36%
		-0,46%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
			-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah menetapkan target indikatif penerbitan surat berharga negara (SBN) sepanjang kuartal I/2018 sebesar Rp194,5 triliun
- Pertumbuhan ekonomi kawasan Zona Euro berhasil melanjutkan ekspansinya pada tahun lalu. Kondisi itu didukung pula oleh optimisme yang meningkat di kalangan pebisnis dan rumah tangga
- Pemerintah China membuka peluang impor besar-besaran hingga lima tahun ke depan. China akan meningkatkan impornya dari 1,8 triliun dollar AS pada 2017 menjadi 10 triliun dollar AS pada 2022
- Industri makanan dan minuman (mamin) diperkirakan meningkat hingga lebih dari 10% menjadi Rp1.714 triliun pada tahun ini, terutama digerakkan oleh pertumbuhan permintaan pada tahun politik
- Tekanan di pasar obligasi selama lebih dari sepekan terakhir hanya bersifat jangka pendek dan lebih banyak didorong oleh faktor eksternal, sebab fundamental domestik masih sangat baik
- Sebanyak 24 produk reksa dana baru meluncur sepanjang Januari 2018, lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya seiring dengan tren positif yang terjadi di pasar modal saat ini

Economy

1. Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Adaptasi Digital

Indonesia kini tengah berada pada era transisi dari bisnis berbasis konvensional atau tradisional menuju ke era digital. Kewirausahaan perlu dikembangkan dengan berbasis digital. Penerapan TI dalam kewirausahaan kini mengarah pada perpaduan sistem dalam jaringan dan luar jaringan. (Kompas)

2. Data Bisa Jadi Acuan Pajak

Pelaku usaha e-dagang meminta pemerintah memberikan perlakuan setara dalam pemungutan pajak. Setiap rancangan peraturan perpajakan hendaknya didahului konsultasi publik. Survei Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) terhadap 1.800 pelaku UKM di 11 kota besar pada 2017 menyebutkan, hanya 16 persen pelaku berjualan di laman pemasaran.. (Kompas)

3. Harga Beras Mulai Turun

Harga sejumlah jenis beras di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta, berangsur turun beberapa hari terakhir seiring meningkatnya pasokan dari daerah sentra. Harga diperkirakan bakal terus turun sejalan dengan meluasnya area panen musim rendeng serta kedatangan beras impor. (Kompas)

4. Hasil Realisasi Investasi Tak Maksimal

Upaya pemerintah untuk mengerek minat investasi belum maksimal karena pertumbuhan investasi dalam 2 tahun terakhir cenderung stagnan. Sepanjang 2017, realisasi investasi naik 13,1% mencapai Rp692,8 triliun, dimana pertumbuhan itu relatif stagnan dibanding tahun sebelumnya 12,3%. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Patok Target Rp194,5 Triliun Emisi SBN Kuartal I

Pemerintah menetapkan target indikatif penerbitan surat berharga negara (SBN) melalui lelang sepanjang kuartal pertama tahun ini sebesar Rp194,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Impor China Akan Meningkat Tajam

Pemerintah China membuka peluang impor besar-besaran hingga lima tahun ke depan. China akan meningkatkan impornya dari 1,8 triliun dollar AS pada 2017 menjadi 10 triliun dollar AS pada 2022. Hal ini menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor dan memangkas defisit neraca perdagangan dengan China. (Kompas)

2. Inggris Terancam Kesulitan

Inggris mengalami tekanan setelah bocornya laporan internal yang menyebutkan, ekonomi negara itu akan memburuk pasca-Brexit terlepas apa pun opsi kesepakatan dengan UE. (Kompas)

3. PDB Zona Euro Capai Rekor, Inflasi Masih Jadi PR

Pertumbuhan ekonomi kawasan Zona Euro berhasil melanjutkan ekspansinya pada tahun lalu. Kondisi itu didukung pula oleh optimisme yang meningkat di kalangan pebisnis dan rumah tangga. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Baja Optimistis Tahun Ini Lebih Baik

Pelaku industri baja dalam negeri optimistis permintaan konsumen akan meningkat tahun ini. Namun, sejumlah tantangan tetap membayangi, seperti baja impor dengan harga murah yang melimpah. Permintaan baja lapis di Indonesia tahun ini diperkirakan 1,3 juta ton. (Kompas)

2. Sektor Hilir Migas Bisa Lebih Efisien

Pembentukan perusahaan induk badan usaha milik negara bidang minyak dan gas bumi diyakini bakal menciptakan efisiensi sektor hilir. Dalam waktu dekat, saham pemerintah pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dilimpahkan ke PT Pertamina (Persero). Dengan demikian, PGN akan menjadi anak usaha Pertamina. (Kompas)

3. Pelaku Usaha Sawit Khawatir Produksi Turun

Industri kelapa sawit terancam mengalami penurunan produksi, kinerja ekspor, dan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Draf instruksi presiden dinilai menyulitkan pelaku usaha industri kelapa sawit yang ingin meningkatkan produktivitas, penanaman kembali dan berinvestasi. (Kompas)

4. Harga Gas Bakal Lebih Rasional

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral bakal menerapkan harga gas yang rasional untuk kepentingan industri dan memberi keuntungan untuk semua pemangku kepentingan. (Bisnis Indonesia)

5. Tahun Politik Dorong Pertumbuhan Bisnis Mamin

Industri makanan dan minuman (mamin) diperkirakan meningkat hingga lebih dari 10% menjadi Rp1.714 triliun pada tahun ini, terutama digerakkan oleh pertumbuhan permintaan pada tahun politik. (Bisnis Indonesia)

6. Produksi Kopi Diprediksi Turun 20%

Produksi kopi dalam negeri diperkirakan akan mengalami penurunan signifikan sekitar 20% dibandingkan dengan kinerja pada 2017. Produksi kopi 2018 diprediksi mencapai 500.000 ton akibat cuaca yang kurang mendukung. (Bisnis Indonesia)

7. Ruang Fintech Lebih Luas

Otoritas Jasa Keuangan akan segera mengamendemen POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Dengan amendemen tersebut, Fintech memiliki ruang lebih luas untuk mengembangkan bisnis. (Bisnis Indonesia)

8. Target Investasi Industri Dana Pensiun Lebih Moderat

Dana pensiun menargetkan *return on investment* yang terbilang moderat sepanjang 2018 lantaran komposisi portofolio dan imbal hasil instrumen yang dinilai tidak akan banyak berubah dari tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Koreksi Pasar Obligasi Hanya Sementara

Sejumlah kalangan menyakini tekanan yang terjadi di pasar obligasi selama lebih dari sepekan terakhir hanya bersifat jangka pendek dan lebih banyak didorong oleh faktor eksternal, sebab fundamental domestik masih sangat baik. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Saham Profit Taking

Di pasar saham, IHSG ditutup merosot 1,57% ke level 6.575 pada perdagangan kemarin dinilai merupakan aksi ambil untung atau *profit taking* setelah investor mengantisipasi terhadap sejumlah peristiwa di AS. Namun, saham-saham blue chips dinilai masih menarik. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Produk Reksa Dana Baru Bertebaran

Sebanyak 24 produk reksa dana baru meluncur sepanjang Januari 2018, lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya seiring dengan tren positif yang terjadi di pasar modal saat ini. Produk baru itu didominasi reksa dana terproteksi sebanyak 12 produk, 4 produk reksa dana saham dan 4 reksa dana pasar uang. (Bisnis Indonesia)

4. Bunga Kompetitif, Minat BUMN Emisi Komodo Bond Tinggi

Kesuksesan dua BUMN konstruksi dalam menghimpun dana di pasar global melalui emisi Komodo Bond dengan bunga kompetitif memicu keinginan sejumlah BUMN lain untuk melakukan aksi serupa. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Merger BTPN - Sumitomo Indonesia, Kepentingan Saham Publik Terjaga

Rencana merger antara emiten ber-ticker BTPN yakni PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dinilai akan menguntungkan pemegang saham publik di bank nasional itu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. TRIO Kaji Penutupan Gerai

Emiten distribusi telepon seluler (ponsel) PT Trikonsel Oke Tbk. sedang melakukan kajian untuk menutup sejumlah gerai perseroan akibat perubahan model bisnis mobile phone. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Optimistis Tahun Ini Raup Untung

Perusahaan pelat merah, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. optimistis dapat meraup untung pada 2018 setelah terus menderita kerugian sejak 2012. Diproyeksi tahun ini laba sebesar US\$24 juta. (Bisnis Indonesia)

4. Bank Victoria Emisi Obligasi Rp500 Miliar

Bank Victoria International Tbk. berencana kembali menghimpun dana dari pasar modal lewat penerbitan surat berharga untuk mendukung ekspansi kredit. (Bisnis Indonesia)

5. Laba OCBC NISP Tumbuh 22,22%

Bank OCBC NISP Tbk mencatat laba bersih 2017 sebesar Rp2,2 triliun, naik 22,22% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun, ditopang oleh peningkatan penyaluran kredit. (Investor Daily)